



ISSN: 2477-2070  
Volume 5 Nomor 2 Desember 2019

# Jurnal Pustaka Ilmiah

Jurnal Ilmiah UPT Perpustakaan UNS

JURNAL PUSTAKA ILMIAH

Vol. 5 No. 2 Desember 2019

- Kompetensi Pustakawan dalam Mengelola Layanan di Perpustakaan Perguruan Tinggi  
*Bambang Hermanto*
- Upaya Meningkatkan Jasa Layanan Informasi Institut Pemerintah dalam Negeri di  
Jatinangor  
*Eti Sumiati, Wijonarko*
- Optimalisasi Layanan Perpustakaan Berbasis Siprus di Perpustakaan UIN Sunan  
Kalijaga Yogyakarta  
*Idzhari Rahman, Syifaun Nafisah*
- Kebutuhan Belajar Tenaga Pengelola Perpustakaan Universitas Jember (Jember  
University Librarian Learning Needs)  
*Khusnun Nadhifah*
- Komunikasi Persuasif Relawan Perpustakaan Desa (Studi Kasus Perpustakaan Desa  
Sumber Ilmu Balecatur)  
*Veni Fitra Meilisa, Tafrikhuddin*
- Analisis Usability Sistem Informasi Layanan Mandiri di Perpustakaan Universitas  
Brawijaya  
*Kurniasih Yuni Pratiwi, Suprihatin*

# JPI

JURNAL PUSTAKA ILMIAH  
Alamat: Jl. Ir. Sutami 36A Ketingan, Surakarta 57126  
Telp./Fax.: (0271) 654311  
email: jurnal.pustaka.ilmiah@gmail.com



JPI Vol. 5 No. 2 Hal. 881 - 942 Desember 2019 ISSN: 2477-2070

# Jurnal Pustaka Ilmiah

## Jurnal Ilmiah UPT Perpustakaan UNS

Jurnal Pustaka Ilmiah (JPI) sebagai media kreasi para pustakawan, guru, dosen, dan praktisi dalam pengembangan profesi secara berkelanjutan. Berbagai ide dan gagasan kreatif menjadi bahan kajian yang diimplementasikan dalam berbagai model pengembangan bahan pustaka, baik cetak maupun *online*. Kreativitas menjadi akar pengembangan ilmu pengetahuan sepanjang hayat dengan berbagai model pengembangan budaya literasi di perpustakaan. Keindahan dan kecermatan dalam sebuah tulisan ilmiah dan nonilmiah akan dapat direalisasikan secara nyata oleh sumber daya manusia untuk menghasilkan SDM yang unggul dan kreatif dengan membaca dan menulis untuk menyinari dunia. Budaya literasi menjadi upaya untuk pengembangan dari pemberdayaan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar untuk mendukung tri dharma perguruan tinggi.

### SUSUNAN REDAKSI JURNAL PUSTAKA ILMIAH UPT PERPUSTAKAAN UNS

Penanggung Jawab	: Burhanudin Harahap, S.H., M.H., M.SI., Ph.D.
Ketua Redaksi	: Dra. Tri Hardiningtyas, M.Si.
Wakil Redaksi	: Ir. Sri Lucyani, M.M.
Sekretaris	: Bambang Hermanto, S.Pd., M.IP.; Henny Perwitosari, A.Md.
Penyunting Ahli	: 1. Daryono, S.Sos., M.IP. 2. Tri Hardian Satiawardana, S.T., M.A.
Penyunting	: RiahWiratningsih, S.S., M.Si.; Masriatun, S.Sos., M.IP. Dinar Puspita Dewi, S.Sos., M.IP.; Sri Utari, S.E., Achmad Nur Chamdi, S.Pt., M.Si.
Bendahara	: Nurul H., A. Md.; Novi Tri Astuti, A.Md.
Sirkulasi	: Aji Hartono, A. Md.; Agus Sriyono, A.Md.; Aris Suprihadi, S.IP.

### DITERBITKAN OLEH UPT PERPUSTAKAAN UNS

#### REDAKSI JURNAL PUSTAKA ILMIAH

Alamat: Jl. Ir. Sutami 36A Kembangan, Surakarta 57126

Telp./Fax.: (0271) 654311; email: jurnal.pustaka.ilmiah@gmail.com

## PENGANTAR REDAKSI

Salam Pustaka

Atas berkat rahmat dan karunia Allah SWT, maka kembali Jurnal Pustaka Ilmiah hadir di hadapan pembaca. Tim Redaksi Jurnal Pustaka Ilmiah (JPI) mengucapkan banyak terima kasih kepada para penulis yang telah berkontribusi untuk penerbitan Jurnal Pustaka Ilmiah volume 5 nomor 2 Desember 2019. Penerbitan Jurnal Pustaka Ilmiah volume 5 nomor 2 Desember 2019 kali ini mengetengahkan tema: ***Kepustakawanan***. Kehadiran Jurnal Pustaka Ilmiah diharapkan dapat dijadikan sebagai media penulisan bagi para pustakawan, dosen, tenaga kependidikan, guru, dan praktisi untuk menuangkan ide dan gagasan kreatifnya secara tertulis.

Dalam penerbitan Jurnal Pustaka Ilmiah volume 5 nomor 2 Desember 2019 ini disajikan enam tulisan sebagai berikut:

(1) Kompetensi Pustakawan dalam Mengelola Layanan di Perpustakaan Perguruan Tinggi (*Bambang Hermanto*); (2) Upaya Meningkatkan Jasa Layanan Informasi Institut Pemerintah dalam Negeri Di Jatinangor (*Eti Sumiati, Wijonarko*); (3) Optimalisasi Layanan Perpustakaan Berbasis Siprus Di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (*Idzhari Rahman, Syifaun Nafisah*); (4) Kebutuhan Belajar Tenaga Pengelola Perpustakaan Universitas Jember (*Jember University Librarian Learning Needs*) (*Khusnun Nadhifah*); (5) Komunikasi Persuasif Relawan Perpustakaan Desa (Studi Kasus Perpustakaan Desa Sumber Ilmu Balecatur) (*Veni Fitra Meilisa, Tafrikhuddin*); (6) Analisis *Usability* Sistem Informasi Layanan Mandiri Di Perpustakaan Universitas Brawijaya (*Kurniasih Yuni Pratiwi, Suprihatin*).

Akhirnya, Redaksi Jurnal Pustaka Ilmiah mengucapkan banyak terima kasih kepada semua penulis dan Kepala UPT Perpustakaan UNS yang telah memberikan dukungan dan memfasilitasi untuk penerbitan Jurnal Pustaka Ilmiah. Selain itu, ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Tim Redaksi, dan Yuma Pressindo, yang telah mempersiapkan dari awal sampai terbitnya Jurnal Pustaka Ilmiah.

Selamat membaca...

Surakarta, Desember 2019  
Tim Redaksi

## SAMBUTAN

Burhanudin Harahap, S.H., M.H., M.SI., Ph.D.  
Kepala UPT Perpustakaan UNS

Selamat dan sukses atas diterbitkannya kembali Jurnal Pustaka Ilmiah (JPI). Jurnal ini sebagai media kreativitas dan pengembangan *softs skills* para pustakawan, guru, dosen, dan praktisi untuk menuangkan ide dan gagasan demi layanan perpustakaan yang prima dan unggul. Berbagai isu terkait dengan pengembangan perpustakaan, pelayanan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar, pendidikan, penelitian, pelestarian, dan budaya literasi akan menjadi topik-topik yang disajikan dalam jurnal ilmiah ini.

Diterbitkannya JPI sebagai bukti kepedulian UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret Surakarta (UNS) dalam rangka turut berpartisipasi mengembangkan dan membudayakan literasi untuk para pustakawan dan civitas akademika di UNS maupun luar UNS. Berbagai model pengembangan *softs skills* menjadi alternatif untuk membekali dan memperkuat jaringan kerja sama penulisan antar kelembagaan. Dengan demikian, kerja sama antar pustakawan dan pemustaka dapat diwujudkan dengan berbagai model dalam bidang literasi.

Penerbitan JPI merupakan sarana untuk memotivasi semua pustakawan agar berkarya di bidang penulisan, baik ilmiah maupun nonilmiah. Para pustakawan harus menjadi pionir dalam bidang penulisan. Hal ini sebagai bentuk kepedulian dan keteladanan para pustakawan yang memroses, menyajikan, dan menikmati bahan-bahan pustaka cetak dan noncetak di perpustakaan. Ketersediaan bahan pustaka akan menjadi bahan paling nyata untuk dikembangkan dalam berbagai model perwujudan teknik penulisan. Hal terpenting yang harus dimiliki oleh para pustakawan adalah semangat untuk berbagai pengetahuan melalui tulisan.

Kepedulian setiap sumber daya manusia kepada kelembagaan dapat dituangkan dalam berbagai model pengabdian, salah satunya adalah melalui tulisan. Berbagai ide dan gagasan dapat direalisasikan dengan berbagai model bentuk artikel jurnal, buku, modul, monograf, dan lain sebagainya. Para civitas akademika, guru, pustakawan, praktisi harus memiliki keterampilan menulis sebagai bentuk perwujudan pengembangan diri secara berkelanjutan. Berbagai tulisan dan referensi sudah disajikan tetapi masih sangat minim untuk diimplementasikan dalam kehidupan. Banyak orang pandai dalam berbicara tetapi masih sedikit yang menuangkan ide dan gagasannya dalam bentuk tulisan.

Akhirnya, keluarga besar UPT Perpustakaan UNS mengucapkan banyak terima kasih kepada Rektor, Wakil Rektor, pengelola JPI, penulis, dan semua pihak yang telah mendukung penerbitan JPI. Semoga dengan diterbitkannya JPI ini dapat menjadi media untuk menulis para pustakawan, dosen, guru, dan praktisi dalam bidang iptek dan seni. Ucapan terima kasih juga diucapkan kepada percetakan Yuma Pressindo yang telah membantu mempersiapkan dari awal sampai terbitnya JPI ini. Akhirnya, semoga JPI dapat memberikan nilai kemaslahatan untuk umat.

Surakarta, Desember 2019

**DAFTAR ISI**  
**JURNAL PUSTAKA ILMIAH**  
**VOLUME 5 NOMOR 2/DESEMBER 2019**  
**Tema: Kepustakawanan**

Kompetensi Pustakawan dalam Mengelola Layanan di Perpustakaan Perguruan Tinggi <i>Bambang Hermanto</i> .....	881-888
Upaya Meningkatkan Jasa Layanan Informasi Institut Pemerintah dalam Negeri Di Jatinangor <i>Eti Sumiati, Wijonarko</i> .....	889-897
Optimalisasi Layanan Perpustakaan Berbasis Siprus Di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta <i>Idzhari Rahman, Syifaun Nafisah</i> .....	898-907
Kebutuhan Belajar Tenaga Pengelola Perpustakaan Universitas Jember (Jember University Librarian Learning Needs) <i>Khusnun Nadhifah</i> .....	908-915
Komunikasi Persuasif Relawan Perpustakaan Desa (Studi Kasus Perpustakaan Desa Sumber Ilmu Balecatur) <i>Veni Fitra Meilisa, Tafrikuhuddin</i> .....	916-930
Analisis <i>Usability</i> Sistem Informasi Layanan Mandiri Di Perpustakaan Universitas Brawijaya <i>Kurniasih Yuni Pratiwi, Suprihatin</i> .....	931-942

# ANALISIS *USABILITY* SISTEM INFORMASI LAYANAN MANDIRI DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS BRAWIJAYA

**Kurniasih Yuni Pratiwi**

**Suprihatin**

Perpustakaan Universitas Brawijaya

[pratiwikurnia399@gmail.com](mailto:pratiwikurnia399@gmail.com)

085648829509

## **ABSTRACT**

*The Brawijaya University Library has implemented a self-service book lending and book extension for its visitors, so that users can feel comfortable and satisfied when utilizing the services available in the library. The independent service system in UB's Library as a form of transformation of the university library in improving the ideal service for visitors. The purpose of this study was to determine the usability analysis of independent service information systems in the Brawijaya University Library. This research is a quantitative descriptive study, using the theory of usability to find out the evaluation of the self-service system, the method used is a survey with a sample of 100 students. Hypothesis testing and data processing in this study using Partial Least Squares (PLS). The results of this study indicate that there are 4 hypotheses that have been empirically proven to affect the usability of independent services in the Brawijaya University Library, namely the variables of Learnability, Efficiency, Memorability, Satisfaction (user satisfaction). 1 hypothesis was empirically proven to have no effect, namely the Few error variable (some errors), so that the UB library should innovate to improve services to users by submitting a mobile android-based book loan application design. The intended application is intended so that the library user can borrow books independently only with the smartphone the user has.*

**Keywords:** *Mandiri Service, Mandiri Book Lending Service, Partial Least Squares, Smart PLS, Usability.*

## **ABSTRAK**

Perpustakaan Universitas Brawijaya sudah menerapkan layanan mandiri peminjaman buku serta perpanjangan buku bagi pemustakanya, agar pemustaka dapat merasa nyaman dan puas ketika memanfaatkan layanan yang ada di perpustakaan. Sistem layanan mandiri yang ada di Perpustakaan Universitas Brawijaya sebagai wujud transformasi perpustakaan perguruan tinggi dalam meningkatkan pelayanan yang ideal bagi pemustaka. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis usability sistem informasi layanan mandiri di Perpustakaan Universitas Brawijaya. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, menggunakan teori usability untuk mengetahui evaluasi sistem layanan mandiri, metode yang digunakan yaitu survey dengan sampel sebanyak 100 mahasiswa. Pengujian hipotesis dan pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan Partial Least Squares (PLS). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada 4 hipotesis yang terbukti secara empiris berpengaruh terhadap usability layanan mandiri yang ada di Perpustakaan Universitas Brawijaya yaitu variabel *Learnability* (kemudahan), *Efficiency* (efisiensi), *Memorability* (daya ingat), *Satisfaction* (kepuasan pengguna). 1 hipotesis terbukti secara empiris tidak berpengaruh yaitu variabel Few error (beberapa kesalahan), sehingga perpustakaan

Universitas Brawijaya hendaknya berinovasi meningkatkan layanan kepada pengguna yaitu dengan mengajukan rancangan aplikasi peminjaman buku berbasis mobile android. Aplikasi yang dimaksud bertujuan agar pemustaka dapat melakukan peminjaman buku secara mandiri hanya dengan smartphone yang pemustaka miliki.

**Kata kunci:** *Layanan Mandiri, Layanan Mandiri Peminjaman Buku, Partial Least Squares, SmartPLS, Usability.*

## PENDAHULUAN

Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi memiliki peranan penting dalam tingkatan kehidupan masyarakat di suatu negara, Teknologi Informasi membuat segala sesuatunya menjadi lebih mudah salah satunya adalah fasilitas yang ada di perpustakaan. Sejak bulan Februari 2017, Perpustakaan Universitas Brawijaya memberikan fasilitas layanan mandiri bagi para pengguna. Fasilitas layanan mandiri ini tersedia di bagian loker dan bagian sirkulasi. Bagian loker pengunjung bisa meminjam dan mengembalikan loker secara mandiri, sedangkan untuk bagian sirkulasi layanan mandiri diperuntukkan untuk peminjaman dan perpanjangan buku, pengembalian buku belum dapat dilakukan secara mandiri oleh pemustaka terkait dengan denda apabila ada keterlambatan mengembalikan buku. Penerapan layanan mandiri ini sebagai bukti bahwa perpustakaan Universitas Brawijaya selalu mengikuti perkembangan teknologi di dunia perpustakaan. Layanan Mandiri yang ada di Perpustakaan Universitas Brawijaya yang selanjutnya disebut perpustakaan UB sebagai bentuk komitmen perpustakaan UB untuk selalu memberikan pelayanan yang terbaik bagi para pemustaka.

Penerapan sistem layanan mandiri yang ada di Perpustakaan UB sebagai wujud dari Tri Dharma Perguruan Tinggi demi mencapai Universitas Brawijaya sebagai *World Class University*, untuk mewujudkan *World Class University* tidaklah mudah, sebagai sivitas akademika Universitas Brawijaya, kita bisa berperan aktif dalam upaya mewujudkan *World Class University* dengan mengukir prestasi di

kancah internasional serta memperbanyak karya tulis dan berbagi pengetahuan melalui media komunikasi yang berbasis internet misalnya blog atau website untuk memperkenalkan universitas kita di kancah Internasional sehingga cita-cita menjadi Universitas yang berkelas internasional bisa tercapai. Sistem layanan mandiri yang ada di Perpustakaan UB sebagai wujud transformasi perpustakaan perguruan tinggi dalam meningkatkan pelayanan yang ideal bagi pemustaka.

Layanan mandiri sangat membantu proses peminjaman buku bagi mahasiswa namun yang terjadi masih ada beberapa kendala yang terjadi ada beberapa mahasiswa ketika pertama kali menggunakan layanan mandiri masih merasa bingung bagaimana cara menggunakan layanan mandiri yang ada di Perpustakaan UB. Belum diketahui penyebab kendala mengapa masih sering ditemui mahasiswa yang belum bisa meminjam buku secara mandiri, sehingga penulis melakukan penelitian tentang *usability* sistem informais layanan mandiri peminjaman dan perpanjangan buku yang ada di perpustakaan UB.

## IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang ada maka dapat diidentifikasi masalahnya adalah Bagaimana *usability* sistem informasi layanan mandiri peminjaman dan perpanjangan buku di Perpustakaan Universitas Brawijaya.

## TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan Pustaka dalam penelitian ini menjabarkan beberapa penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya mengenai sistem

layanan mandiri di perpustakaan menggunakan teori Jakob Nielsen 1991. Penelitian yang dilakukan oleh Asih, Nur Sekar Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel *usability* (kegunaan) yang meliputi *easy to learn* (kemudahan), *efficiency* (efisiensi), *easy to remember* (daya ingat), *few error* (beberapa kesalahan) dan *pleasant to use* (kepuasan pengguna). Pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah kuantitatif dengan tipe deskriptif. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengguna khususnya mahasiswa dapat merasakan kegunaan dari sistem layanan ini tanpa merasakan kesulitan dalam penggunaannya dengan pendekatan 5 indikator *usability* tersebut. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa layanan peminjaman ini masih dijumpai beberapa kendala dan belum berjalan secara optimal. Masing masing dari indikator *usability* meliputi: *learnability*, *efficiency*, *memorability*, *few error*, *pleasant to use* dapat dikatakan sudah berjalan dengan baik, namun masih ada yang mengalami masalah dalam penerapannya, agar system ini dapat memenuhi sesuai dengan indikator *usability* maka perlu diadakannya analisa lebih lanjut.

Penelitian yang dilakukan oleh Setia, Lutfiah Dwi (2012) untuk menganalisis apakah aplikasi SIMZAKI memiliki akseptabilitas berdasarkan kriteria *usability* aplikasi. Penelitian dilakukan dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian. Kuesioner penelitian yang disebar terdiri atas 45 pertanyaan yang dikelompokkan menjadi lima variabel *usability*, yaitu *learnability*, *efficiency*, *memorability*, *error*/ lain-lain dan *satisfaction*. Alat analisis yang digunakan adalah Partial Least Square (PLS) pada program SmartPLS versi 2.0. Berdasarkan pengolahan data diperoleh hasil bahwa dari 5 variabel *usability* yang digunakan pada kuesioner, hanya 1 variabel yang signifikan digunakan untuk menganalisis *usability* aplikasi yaitu *error*/lain-lain. Dari 5 variabel tersebut aplikasi SIMZAKI belum memenuhi 4 variabel lainnya sehingga

dapat disimpulkan bahwa aplikasi SIMZAKI belum memenuhi kriteria-kriteria *usability*. Faktor yang paling dominan mempengaruhi kenaikan tingkat *usability* adalah kesalahan dari dalam *system* dan kesalahan pengguna (ER) terutama cepat atau tidak pengguna memperbaiki kesalahan (ER5) sekaligus berpengaruh positif dalam menaikkan tingkat akseptabilitas aplikasi SIMZAKI.

## LANDASAN TEORI

### Layanan Mandiri

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kata layanan berarti perihal atau cara melayani, sedangkan mandiri adalah keadaan dapat berdiri sendiri, tidak tergantung kepada orang lain. Jika keduanya digabung menjadi frase layanan mandiri maka dapat didefinisikan bahwa layanan mandiri adalah layanan yang dilakukan oleh dan untuk diri sendiri tanpa bantuan orang lain atau tidak tergantung orang lain. Layanan mandiri bukan saja menyangkut mesin peminjaman/ pengembalian mandiri, tetapi juga bisa menyangkut pendaftaran anggota secara mandiri maupun peminjaman loker mandiri.

Menurut Jundiah (2015) layanan mandiri pada perpustakaan berarti peminjaman, pepanjangan, ataupun pengembalian buku yang dilakukan oleh pemustaka (user) sendiri tanpa bantuan pustakawan ataupun layanan perpustakaan lainnya yang tidak bebantuan petugas. Pada layanan mandiri, pemustaka yang ingin melakukan peminjaman/ pengembalian cukup datang ke mesin layanan mandiri tanpa harus ke bagian sirkulasi.

Langkah-langkah untuk melakukan peminjaman mandiri adalah:

- a. Pemustaka mengambil koleksi yang akan dipinjam
- b. Pilih pinjam atau peminjaman pada desktop
- c. Melakukan scan kartu anggota dengan barcode atau RFID reader

- d. Meletakkan buku pada RFID reader atau melakukan scan pada barcode buku satu persatu
- e. Pilih keluar
- f. Bukti peminjaman akan keluar dari printer

Layanan mandiri merupakan salah satu hasil dari perkembangan teknologi yaitu aplikasi teknologi pada bidang pelayanan jasa yang dikenal sebagai teknologi berbasis layanan mandiri (*Self Service Technologies* atau disingkat SST). Teknologi berbasis layanan mandiri adalah teknologi yang memungkinkan pelanggan menghasilkan layanan yang terlepas dari keterlibatan karyawan layanan langsung. Meuter et al (2005:61-83) menyatakan bahwa: “*Self service technologies as technological interfaces that allow customers to produce services independent of direct service employee involvement*” (Interface teknologi yang memungkinkan pelanggan untuk menghasilkan layanan independen dari keterlibatan langsung karyawan) Layanan SST terdapat diberbagai bidang, antara lain transaksi keuangan (misalnya, pembelian ritel), *self help* (misalnya, pembelajaran jarak jauh), dan layanan pelanggan (misalnya, hotel *checkout*).

### **Usability**

Menurut Dumas et.al (1999) dalam Setia (2012) *usability* digunakan untuk mengukur tingkat pengalaman pengguna ketika berinteraksi dengan produk sistem. Secara umum, *usability* mengacu kepada bagaimana pengguna bisa mempelajari dan menggunakan produk untuk memperoleh tujuannya, dan seberapa puas mereka terhadap penggunaannya. Putra et.al menyebutkan bahwa Jakob Nielsen (2003) berpendapat bahwa penggunaan suatu aplikasi akan bertahan apabila usability dari aplikasi tersebut tinggi. Usability merupakan nilai guna suatu produk. Semakin tinggi nilai usability suatu aplikasi, maka semakin mudah dan nyaman pula aplikasi digunakan.

Antarmuka yang baik adalah mudah dipelajari (*learnability*), efisien (*efficiency*), mudah diingat (*memorability*), tingkat kesalahan dapat diatasi atau aman (*errors*), dan memiliki tingkat kepuasan (*satisfaction*).

Menurut ISO 9241-11 (1998) terdapat tiga bentuk dimensi usability yaitu:

- a. Efektivitas adalah seberapa besar *software* dapat membantu pengguna dalam menyelesaikan tugastugasnya.
- b. Efisiensi adalah tingkat efektivitas yang dicapai, yang berkaitan dengan sumber daya. Sumber daya yang relevan dapat mencakup usaha mental atau fisik, waktu, dan biaya.
- c. Kepuasan adalah mengukur sejauh mana pengguna bebas dari ketidaknyamanan dan sikap mereka terhadap penggunaan produk. Kepuasan bisa ditentukan dan diukur menurut penilaian subjektif pada skala seperti ketidaknyamanan yang dialami, kesukaan pada produk, kepuasan menggunakan produk, atau penerimaan dari beban kerja ketika melaksanakan tugas yang berbeda, atau sejauh mana tujuan kegunaan tertentu (seperti efisiensi atau *learnability*) telah dipenuhi.

*Usability* dapat didefinisikan sebagai ukuran dimana suatu produk dapat dengan mudah dipelajari maupun digunakan secara cepat untuk mencapai tujuan tertentu dengan efektif, efisien, dan memperoleh kepuasan dalam konteks penggunaannya.

### **KERANGKA TEORITIK**

Kerangka teoritik dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kemudahan akses maupun kecepatan akses dalam layanan mandiri peminjaman buku dan perpanjangan buku di Perpustakaan Universitas Brawijaya yaitu:

Variabel bebasnya atau (X) ada 5 yaitu:

a. *Learnability* (kemudahan)

Kemudahan yang dirasakan oleh pengguna pada saat menggunakan layanan mandiri yang ada di Perpustakaan UB

b. *Efficiency* (efisiensi)

Kecepatan penggunaan layanan mandiri serta kesulitan yang dirasakan oleh pengguna selama menggunakan layanan mandiri yang ada di Perpustakaan UB.

c. *Memorability* (daya ingat)

Saat pengguna kembali menggunakan aplikasi layanan mandiri yang ada di Perpustakaan UB setelah beberapa lama tidak menggunakannya, seberapa mudah pengguna menggunakan kembali kemampuannya.

d. *Few error* (beberapa kesalahan)

Berapa banyak error atau kesalahan yang dibuat oleh pengguna pada saat menggunakan layanan mandiri yang ada di Perpustakaan UB, seberapa banyak kesalahan yang dilakukan dan seberapa mudah mereka mengatasi kesalahan yang ada.

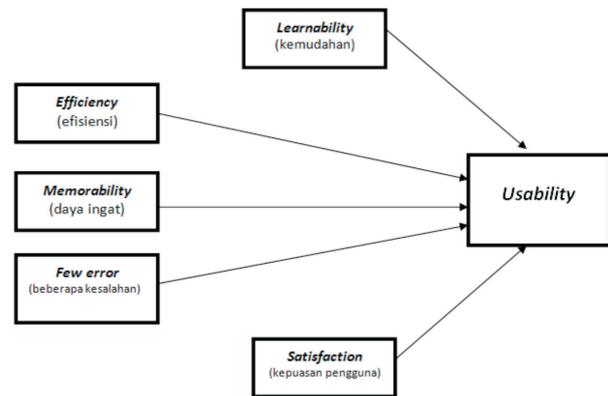
e. *Satisfaction* (kepuasan pengguna)

Seberapa memuaskan sistem layanan mandiri yang ada di Perpustakaan UB bagi pengguna dan bagaimana efisiensi serta efektifitas yang dirasakan pengguna pada saat menggunakan layanan mandiri.

Variabel terikatnya atau (Y) dalam penelitian ini adalah:

a. *Usability*

Ukuran dimana sistem layanan mandiri yang ada di Perpustakaan UB mudah dipelajari maupun digunakan secara cepat untuk mencapai tujuan tertentu dengan efektif, efisien, dan memperoleh kepuasan dalam konteks penggunaannya.



Gambar 5.1 Kerangka Teoritik Penelitian

## HIPOTESIS

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- Learnability* (kemudahan) dalam sistem Layanan Mandiri berpengaruh terhadap *Usability*
- Efficiency* (efisiensi) dalam sistem Layanan Mandiri berpengaruh terhadap *Usability*
- Memorability* (daya ingat) dalam sistem Layanan Mandiri berpengaruh terhadap *Usability*
- Few error* (beberapa kesalahan) dalam sistem Layanan Mandiri berpengaruh terhadap *Usability*
- Satisfaction* (kepuasan pengguna) dalam sistem Layanan Mandiri berpengaruh terhadap *Usability*

## METODE

a. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survey langsung kepada mahasiswa dengan sampel responden sejumlah 100 orang, penentuan sampel menggunakan rumus Slovin dinamakan dari jumlah populasi mahasiswa di Universitas Brawijaya didapat 100 orang yang dapat dijadikan sampel dalam penelitian ini, pengambilan sampel secara *random sampling* kepada mahasiswa yang memanfaatkan

layanan mandiri di perpustakaan, pengolahan data dan pengujian hipotesis menggunakan program SmartPLS.

- b. Tempat Penelitian  
Perpustakaan Universitas Brawijaya
- c. Waktu Penelitian  
Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari-Maret 2019

## PEMBAHASAN

### Gambaran tentang Layanan Mandiri di Perpustakaan Universitas Brawijaya

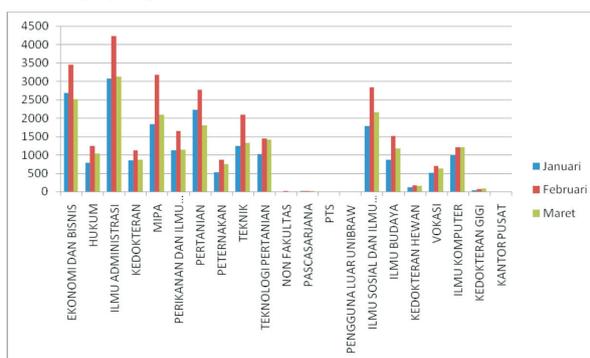
#### a. Kunjungan

Tabel 8.1 Data Kunjungan di Perpustakaan

Fakultas	Januari	Februari	Maret
EKONOMI DAN BISNIS	2681	3447	2521
HUKUM	783	1249	1035
ILMU ADMINISTRASI	3069	4227	3121
KEDOKTERAN	848	1126	866
MIPA	1839	3170	2095
PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN	1118	1649	1133
PERTANIAN	2230	2773	1807
PETERNAKAN	527	867	754
TEKNIK	1242	2084	1325
TEKNOLOGI PERTANIAN	1023	1441	1410
NON FAKULTAS	7	17	7
PASCASARJANA	24	22	20
PTS	4	7	
PENGGUNA LUAR UNIBRAW	10	2	
ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK	1779	2844	2155
ILMU BUDAYA	873	1506	1171
KEDOKTERAN HEWAN	117	165	159
VOKASI	521	693	625

ILMU KOMPUTER	991	1209	1206
KEDOKTERAN GIGI	38	69	82
KANTOR PUSAT	9	5	1
<b>Jumlah</b>	<b>19733</b>	<b>28572</b>	<b>21493</b>

Berdasarkan Tabel 8.1 di atas dapat dilihat grafik kunjungan di Perpustakaan Universitas Brawijaya pada Gambar 8.1



Gambar 8.1 Grafik Kunjungan di Perpustakaan Universitas Brawijaya

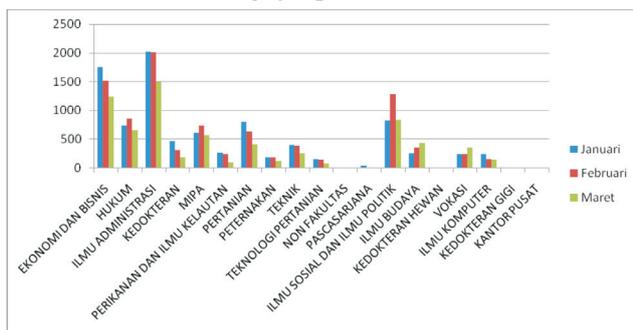
#### b. Peminjaman Buku

Tabel 8. 2 Data Peminjaman Buku di Perpustakaan Januari-Maret 2019

Fakultas	Januari	Februari	Maret
EKONOMI DAN BISNIS	1748	1518	1239
HUKUM	737	853	655
ILMU ADMINISTRASI	2019	2006	1498
KEDOKTERAN	464	309	195
MIPA	610	734	570
PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN	274	239	104
PERTANIAN	799	628	415
PETERNAKAN	191	182	126
TEKNIK	402	378	255
TEKNOLOGI PERTANIAN	152	138	82
NON FAKULTAS		7	2
PASCASARJANA	50	3	15
ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK	824	1280	837
ILMU BUDAYA	262	348	432

KEDOKTERAN HEWAN	13	4	2
VOKASI	242	233	357
ILMU KOMPUTER	247	147	146
KEDOKTERAN GIGI	5	4	1
KANTOR PUSAT	1	2	1
Jumlah	9040	9013	6932

Berdasarkan Tabel 8.2 di atas dapat dilihat grafik peminjaman buku di Perpustakaan Universitas Brawijaya pada Gambar 8.2

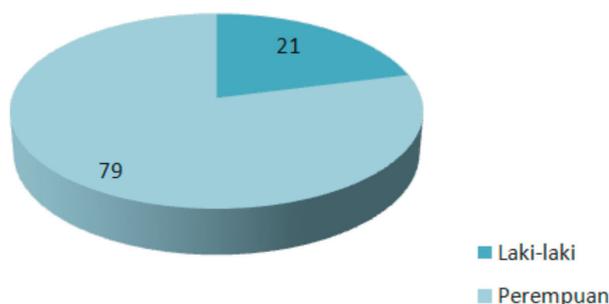


Gambar 8.2 Grafik Peminjaman Buku di Perpustakaan

### Gambaran Responden

Informasi mengenai identitas responden dijelaskan berdasarkan jenis kelamin dan rentang usia dapat dilihat pada Gambar 8.3

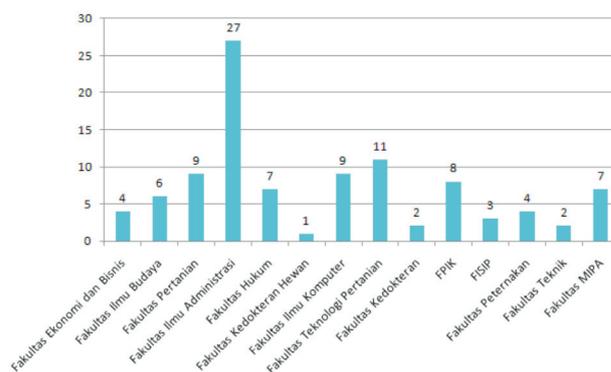
Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



Gambar 8.3 Gambaran Jenis Kelamin Responden

Responden yang menjadi objek penelitian ini berjumlah 100 orang dengan rincian sebesar 21% mahasiswa laki-laki dan sebesar 79% mahasiswa perempuan. Terdiri dari mahasiswa yang berasal dari Fakultas yang

ada di Universitas Brawijaya dapat dilihat pada gambar 8.4 Responden Berdasarkan Fakultas



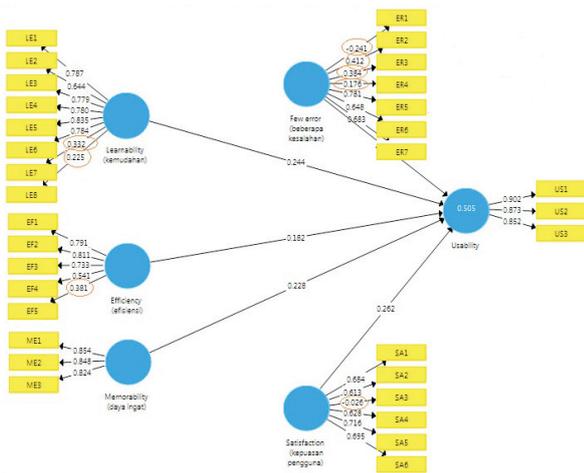
Gambar 8.4 Responden Berdasarkan Fakultas

Mahasiswa yang memanfaatkan Layanan Mandiri di Perpustakaan Universitas Brawijaya terdiri mahasiswa yang berasal dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis sebanyak 4%, Fakultas Ilmu Budaya sebanyak 6%, mahasiswa dari Fakultas Pertanian sebanyak 9%, Fakultas Ilmu Administrasi sebanyak 27%, Fakultas Hukum sebanyak 7%, Fakultas Kedokteran Hewan sebanyak 1%, Fakultas Ilmu Komputer sebanyak 9%, Fakultas Teknologi Pertanian sebanyak 11%, Fakultas Kedokteran sebanyak 2%, Fakultas Perikanan Ilmu Kelautan sebanyak 8%, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik sebanyak 3%, Fakultas Peternakan sebanyak 4%, Fakultas Teknik sebanyak 2% dan mahasiswa dari Fakultas Matematika Ilmu Pengetahuan Alam sebanyak 7%.

### Hasil Penelitian

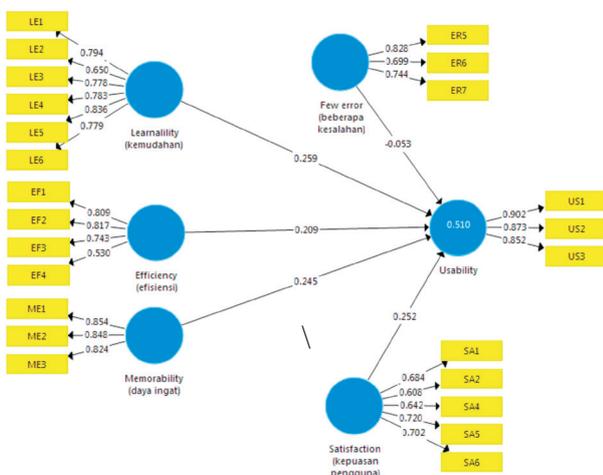
#### Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan melihat skor *loading factor* dari semua item pertanyaan dengan bantuan program SmartPLS. Bila skor *loading factor* menunjukkan nilai di atas 0,5 maka faktor tersebut merupakan konstruk yang kuat berarti valid (Ghozali, 2011). Hasil uji validitas dapat dilihat pada gambar 7.5



Gambar 8.5 Uji Validitas Data ke-1

Dari hasil uji validitas terhadap 32 item pertanyaan kuisioner yang dilakukan pada 100 responden dapat dilihat bahwa ada hasil dari *outer loading* yang menunjukkan nilai di atas 0,5 dinyatakan valid (Ghozali, 2011), sehingga nilai *outer loading* di bawah 0,5 dihapus dan dilakukan *running data* kedua. Item pertanyaan yang memiliki *outer loading* kurang dari 0,5 adalah indikator LE7 (0,332) dan indikator LE8 (0,225) indikator EF5 (0,381), indikator ER1 (-0,241), indikator ER2 (0,412), indikator ER3 (0,384) dan indikator ER4 (0,176) dan indikator SA3 (-0,026). Setelah item-item pertanyaan yang memiliki *outer loading* kurang dari 0,5 dihapus, dilanjutkan dengan melakukan *running data* kedua (lihat Gambar 8.6).



Gambar 8.6 Uji Validitas Data ke-2

Gambar 8.6 menunjukkan hasil bahwa uji validitas kedua terhadap 24 item pernyataan kuisioner yang dilakukan pada 100 responden menunjukkan hasil uji validitas nilai tiap indikator diatas 0,5 sehingga dapat dinyatakan bahwa pengujian validitas sudah valid sehingga hasilnya dapat dikatakan telah memenuhi syarat.

### 8.3.2 Uji Reliabilitas

Setelah dilakukan uji validitas, maka selanjutnya perlu untuk menguji reliabilitas, untuk mengukur tingkat kontruk reliabilitas dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu dengan melihat *Composite Reliability* dan *Cronbach Alpha*. Suatu konstruk dinyatakan reliable jika nilai *Composite Reliability* dan *Cronbach Alpha* dimiliki nilai lebih dari 0,7 (Ghozali, 2008: 43-44). Dalam penelitian ini yang diambil adalah nilai pengukuran reliabilitas konstruk dilakukan dengan melihat nilai *Composite Reliability* dari masing-masing konstruk. Suatu konstruk dinyatakan reliable jika nilai *Composite Reliability* yang dimiliki lebih dari 0,7. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat dalam Tabel 8.3

Tabel 8.3 Hasil Uji Reliabilitas

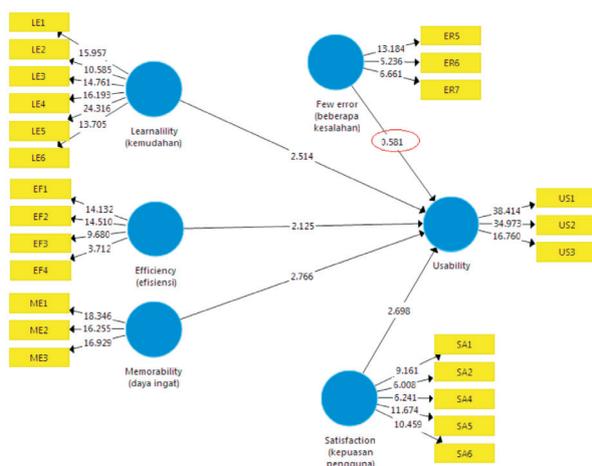
Hasil Uji Reliabilitas			
Variabel	Composite Reliability	Nilai Kritis	Evaluasi Model
Learnability (kemudahan)	0,90	>0,70	Reliabel
Efficiency (efisiensi)	0,82		Reliabel
Memorability (daya ingat)	0,88		Reliabel
Few error (beberapa kesalahan)	0,80		Reliabel
Satisfaction (kepuasan pengguna)	0,80		Reliabel
Usability	0,91		Reliabel

Dari tabel 8.3 menunjukkan bahwa masing-masing variabel memiliki nilai *Composite Reliability* lebih dari > 0,7 maka dapat diambil

kesimpulan bahwa instrument telah memenuhi syarat pengujian sehingga dapat dikatakan bahwa keseluruhan indikator dalam penelitian ini adalah reliabel.

### Pengujian Hipotesis

Hasil Uji hipotesis penelitian ini dengan jumlah respondenya adalah 100 sehingga nilai  $t_{tabel} = 1,660$  menunjukkan hasil bahwa ada variabel dalam penelitian yang dapat diterima, tetapi ada juga variabel yang ditolak, secara lebih rinci dapat dilihat pada Gambar 8.7



Gambar 8.7 Pengujian Hipotesis

Hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 8.4

Tabel 8.4 Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis	Relasi	$t_{tabel}$	$t_{statistik}$	Kesimpulan
H1	<i>Learnability</i> (kemudahan) → <i>Usability</i>	1,660	2,51	Diterima
H2	<i>Efficiency</i> (efisiensi) → <i>Usability</i>	1,660	2,12	Diterima
H3	<i>Memorability</i> (daya ingat) → <i>Usability</i>	1,660	2,77	Diterima
H4	<i>Few error</i> (beberapa kesalahan) → <i>Usability</i>	1,660	0,58	Ditolak
H5	<i>Satisfaction</i> (kepuasan pengguna) → <i>Usability</i>	1,660	2,70	Diterima

### Analisis Hubungan antar Variabel

1. Analisis pengaruh *Learnability* (kemudahan) terhadap *Usability*

Berdasarkan taraf nyata/ signifikansi ( $\alpha$ ) = 5% atau sama dengan 0,05 diperoleh  $t_{tabel} = 1,660$ . Hasil olah data diperoleh  $t_{statistik} > t_{tabel} = 2,51 > 1,660$  maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan antara *Learnability* (kemudahan) terhadap *Usability* dengan demikian terbukti bahwa *Learnability* (kemudahan) berpengaruh terhadap *Usability* dan dapat disimpulkan bahwa hipotesis 1 (H1) dapat diterima.

2. Analisis pengaruh *Efficiency* (efisiensi) terhadap *Usability*

Berdasarkan taraf nyata/ signifikansi ( $\alpha$ ) = 5% atau sama dengan 0,05 diperoleh  $t_{tabel} = 1,660$ . Hasil olah data diperoleh  $t_{statistik} > t_{tabel} = 2,12 > 1,660$  maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan antara *Efficiency* (efisiensi) terhadap *Usability* dengan demikian terbukti bahwa *Efficiency* (efisiensi) berpengaruh terhadap *Usability* dan dapat disimpulkan bahwa hipotesis 2 (H2) dapat diterima.

3. Analisis pengaruh *Memorability* (daya ingat) terhadap *Usability*

Berdasarkan taraf nyata/ signifikansi ( $\alpha$ ) = 5% atau sama dengan 0,05 diperoleh  $t_{tabel} = 1,660$ . Hasil olah data diperoleh  $t_{statistik} > t_{tabel} = 2,77 > 1,660$  maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan antara *Memorability* (daya ingat) terhadap *Usability* dengan demikian terbukti bahwa *Memorability* (daya ingat) berpengaruh terhadap *Usability* dan dapat disimpulkan bahwa hipotesis 3 (H3) dapat diterima.

4. Analisis pengaruh *Few error* (beberapa kesalahan) terhadap *Usability*

Berdasarkan taraf nyata/ signifikansi ( $\alpha$ ) = 5% atau sama dengan 0,05 diperoleh  $t_{tabel} = 1,660$ . Hasil olah data diperoleh  $t_{statistik} < t_{tabel} = 0,58 < 1,660$  maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh

signifikan antara *Few error* (beberapa kesalahan) terhadap *Usability* dengan demikian terbukti bahwa *Few error* (beberapa kesalahan) tidak berpengaruh terhadap *Usability* dan dapat disimpulkan bahwa hipotesis 4 (H4) ditolak.

5. Analisis pengaruh *Satisfaction* (kepuasan pengguna) terhadap *Usability*

Berdasarkan taraf nyata/ signifikansi ( $\alpha$ ) = 5% atau sama dengan 0,05 diperoleh  $t_{\text{tabel}} = 1,660$ . Hasil olah data diperoleh  $t_{\text{statistik}} > t_{\text{tabel}} = 2,70 > 1,660$  maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan antara *Satisfaction* (kepuasan pengguna) terhadap *Usability* dengan demikian terbukti bahwa *Satisfaction* (kepuasan pengguna) berpengaruh terhadap *Usability* dan dapat disimpulkan bahwa hipotesis 5 (H5) dapat diterima.

## Pembahasan

Hasil uji hipotesis dari penelitian ini ada 4 hipotesis yang diterima dan ada 1 hipotesis yang ditolak, hipotesis yang diterima adalah:

1. *Learnability* (kemudahan) terhadap *Usability*

*Learnability* (kemudahan) dalam sistem layanan mandiri berpengaruh terhadap *Usability* layanan mandiri yang ada di Perpustakaan Universitas Brawijaya, mahasiswa merasa bahwa kemudahan akses dalam sistem layanan mandiri berpengaruh terhadap *Usability* layanan mandiri yang ada di Perpustakaan Universitas Brawijaya.

2. *Efficiency* (efisiensi) terhadap *Usability*

*Efficiency* (efisiensi) dalam sistem layanan mandiri berpengaruh terhadap *Usability* layanan mandiri yang ada di Perpustakaan Universitas Brawijaya, mahasiswa merasa bahwa efisiensi dalam sistem layanan mandiri berpengaruh terhadap *Usability* layanan mandiri yang ada di Perpustakaan Universitas Brawijaya.

3. *Memorability* (daya ingat) terhadap *Usability*

*Memorability* (daya ingat) dalam sistem layanan mandiri berpengaruh terhadap *Usability* layanan mandiri yang ada di Perpustakaan Universitas Brawijaya, mahasiswa merasa bahwa daya ingat dalam sistem layanan mandiri berpengaruh terhadap *Usability* layanan mandiri yang ada di Perpustakaan Universitas Brawijaya.

4. *Satisfaction* (kepuasan pengguna) terhadap *Usability*

*Satisfaction* (kepuasan pengguna) dalam sistem layanan mandiri berpengaruh terhadap *Usability* layanan mandiri yang ada di Perpustakaan Universitas Brawijaya, mahasiswa merasa bahwa kepuasan pengguna dalam sistem layanan mandiri berpengaruh terhadap *Usability* layanan mandiri yang ada di Perpustakaan Universitas Brawijaya.

Hipotesis yang ditolak adalah:

5. *Few error* (beberapa kesalahan) terhadap *Usability*

*Few error* (beberapa kesalahan) tidak berpengaruh terhadap *Usability*, mahasiswa merasa bahwa beberapa kesalahan yang ada di dalam sistem layanan mandiri tidak memiliki pengaruh langsung terhadap *Usability* layanan mandiri yang ada di Perpustakaan Universitas Brawijaya.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah:

- a. *Usability* sistem layanan mandiri yang ada di Perpustakaan UB dapat dipengaruhi oleh *Learnability* (kemudahan), *Efficiency* (efisiensi), *Memorability* (daya ingat), *Satisfaction* (kepuasan pengguna) hal ini diperkuat dengan hasil pengujian hipotesis yang menyebutkan bahwa bahwa ada 4 hipotesis yang terbukti secara empiris

berpengaruh terhadap *usability* layanan mandiri peminjaman dan perpanjangan buku yang ada di Perpustakaan Universitas Brawijaya yaitu variabel ***Learnability (kemudahan)*** yang dapat diukur dari: tingkat kemudahan sistem yang digunakan, waktu yang dibutuhkan pengguna sampai dapat menguasai sistem, kemudahan sistem dalam membantu pembelajaran, kemudahan bahasa yang digunakan dalam sistem, kemudahan menu dalam sistem, kemudahan navigasi dalam sistem, pelabelan dalam sistem, dan ketersediaan panduan pengguna yang terintegrasi dalam sistem, ***Efficiency (efisiensi)*** yang dapat diukur dari: kecepatan sistem untuk menyelesaikan tugas pengguna, kecepatan pengguna memperoleh hasil yang diharapkan dari sistem, kenghematan secara fisik dan non fisik yang dirasakan pengguna dengan adanya sistem, penghematan dari sisi ekonomi, dan kompleksitas aplikasi, ***Memorability (daya ingat)*** yang dapat diukur dari: kemudahan mengingat langkah-langkah pengguna sistem, kemudahan mengingat letak menu sistem, dan kemudahan mengingat arti dari setiap simbol yang ada dalam sistem, ***Satisfaction (kepuasan pengguna)*** yang dapat diukur dari: kesukaan pengguna dalam menggunakan aplikasi, kepuasan penyajian tampilan output sistem, ada atau tidaknya keinginan perubahan sistem berdasarkan perspektif pengguna, kepuasan terhadap *user interface*, kepuasan terhadap ketersediaan informasi dalam sistem, dan representasi kebutuhan pengguna dalam system.

- b. *Usability* layanan mandiri yang ada di Perpustakaan Universitas Brawijaya terbukti tidak dapat dipengaruhi oleh

seberapa banyak *error* atau kesalahan yang dibuat oleh pengguna pada saat menggunakan layanan mandiri yang ada di Perpustakaan Universitas Brawijaya. Hal ini menunjukkan bahwa apabila mahasiswa tidak dapat menggunakan sistem layanan mandiri berarti bahwa hal tersebut bukan merupakan kesalahan yang bersumber dari pengguna.

- c. Mahasiswa merasa sangat terbantu dengan adanya layanan mandiri yang ada di perpustakaan karena proses peminjaman dan perpanjangan buku dapat lebih cepat. Layanan mandiri yang ada di Perpustakaan UB disambut baik oleh seluruh mahasiswa karena dengan memanfaatkan layanan mandiri proses peminjaman dan perpanjangan buku yang ada di Perpustakaan dapat dilakukan sendiri oleh mahasiswa.

Saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Perpustakaan Universitas Brawijaya hendaknya meningkatkan layanan yang ada di perpustakaan dengan menyediakan layanan pengembalian buku secara mandiri karena layanan peminjaman dan perpanjangan mandiri sudah berjalan dengan baik, sehingga harapan mahasiswa dapat dengan mudah mengembalikan buku kapan saja sesuai dengan waktu yang sudah ditetapkan.
- b. Sistem yang kadang eror harus selalu diperbaiki karena sangat menghambat mahasiswa dalam proses peminjaman buku karena hal ini akan membuat antrian yang panjang di bagian peminjaman karena mahasiswa mahasiswa harus melakukan peminjaman melalui petugas sirkulasi.
- c. Keberadaan sistem peminjaman mandiri yang ada di perpustakaan menuntut pustakawan untuk selalu kreatif dan berinovasi menyediakan

- dan memfasilitasi kebutuhan pemustaka dengan sebaik mungkin.
- d. Pustakawan harus siap menghadapi era revolusi informasi industri 4.0 dengan menyiapkan segala keahlian dan profesionalitasnya untuk menjadikan Universitas Brawijaya sebagai *World Class Entrepreneurial University*.
- e. *Blanded Librarianship* di perpustakaan Universitas Brawijaya terus dikembangkan dengan menciptakan inovasi baru dengan meningkatkan produk layanan yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa dengan cepat dan mudah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Barner, K. (2011). *The library is a growing organism: Ranganathan's fifth law of librar science and the academic library in the digital era. Library Philosophy and Practice*, 1-9Kemp, Simon. Januari 2018. *Global Digital Report*. <https://wearesocial.com/blog/2018/01/global-digital-report-2018>. Diakses tanggal 10 April 2019.
- Bimantara, Afif et.al 2015. Implementasi Aplikasi Game Autisme “Ahada” di SLB Bina Anggita Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah*. Vol. 16: 1-11.
- Elliyana, Siti., Sari, Puspita Kencana. 2014. Usability Analysis of Internet Banking System Based on User's Perception. Bandung: Telkom University.
- Hudin, Jamal Maulana dan Dwiza Riana. 2016. Kajian Kebehhasilan Penggunaan Sistem Informasi Accurate dengan Menggunakan Model Kesuksesan Sistem Infomasi Delone dan Mclean. *Jurnal Sistem Infomasi*; 1/12 (2016), 1-8.
- Jundiah. 2015. *Penerapan Layanan Mandiri dalam Sistem Peminjaman dan Pengembalian Koleksi Berbasis FID pada Kanto Perpustakaan dan Asip Administrasi Jakarta Barat*. Jakarta: UNI Syarif Hidayatullah.
- Nugroho, Nurhasan. *Analisis Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) Online Universitas Kristen Duta Wacana Menggunakan Model Kesuksesan Sistem Infomasi Delone dan Mclean (D&M)*. Banten; STIE Bina Bangsa.
- Pravitasari, Morita Debby. 2016. Proses Layanan Mandiri (Self Service) Pada Sistem Peminjaman, Pengembalin dan Perpanjanagn Koleksi dalam Menunjang Kepuasan Pemustaka di perpustakaan Universitas Ma Chung. *Jurnal Administrasi Publik*. Vol 4 No 1.
- Prayoga, Sigit Hadi., Sensuse, Dana Indra. Analisis Usability pada Aplikasi Berbasis WEB dengan Mengadopsi Model Kepuasan pengguna (User Satisfaction). *Jurnal Sistem Informasi MTI-UI*. Vol 6: 1.
- Putra, Feby Adhi. Analisis Usabilitas Pada Permainan “The Zoo” Berbasis Kinect.
- Setia, Lutfiyah Dwi. 2012. Evaluasi Usability untuk Mengetahui Akseptabilitas Aplikasi Berbasis WEB. *Jurnal Multitek Indonesia*. Vol 6.